

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dimana seorang peneliti merupakan instrumen kuncinya.³⁹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara melakukan pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan terdali suatu data yang didapatkan, maka dapat diartikan pula maka semakin baik kualitas dari penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitiannya, metode kualitatif memiliki objek penelitian yang lebih sedikit dibandingkan dengan

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data bukan kuantitas data.⁴⁰

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, Menurut Nasir metode deskriptif yaitu suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu isitem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴¹

Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, dalam laporan penelitian, data yang dikemukakan dan dianalisis adalah data dalam bentuk hasil dari proses wawancara dan observasi.

⁴⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 76-77.

⁴¹ Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 1.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilaksanakan. Agar penelitian kualitatif mendapatkan hasil yang sesuai dan sempurna maka penelitian kualitatif ini hanya mengambil satu lokasi penelitian.⁴²

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai lokasi penelitian oleh penulis yaitu berada di sentra industri genteng di Desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dengan fokus penelitiannya adalah peran sentra industri genteng dalam meningkatkan kesejahteraan buruh genteng.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian tindakan kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana, pengumpul data tetapi seorang peneliti juga terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian.

Dalam penelitian peran sentra industri genteng dalam meningkatkan kesejahteraan buruh genteng di desa Notorejo, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya peneliti tersebut menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen selain

⁴² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 74.

manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian. Kehadiran peneliti ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.⁴³

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu aspek yang dianggap sangat penting dalam suatu penelitian. Karena dianggap sangat penting maka seorang peneliti hendaknya selalu konsisten dan memiliki komitmen yang kuat untuk mendapatkan data-data yang valid, reliabel, dan objektif tentang suatu gejala atau variabel tertentu.⁴⁴

Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa maupun gejala baik itu secara kualitatif maupun kuantitatif.

Sumber data dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data primer, yang termasuk dalam data primer yaitu:
 - a. *Person*, dalam penelitian ini sumber data yang termasuk informan adalah seperti para pengusaha industri genteng dan pekerjanya yang berhubungan dengan industri genteng di desa Notorejo.
 - b. *Place*, tempat yang dijadikan penelitian yakni industri-industri genteng di desa Notorejo.

⁴³ Nurul Aini, Ibnu Nasikin dan Zumrotul Bariroh, *Montase dan Pembelajaran: Montase Sebagai Pembangun Daya Fikir dan Kreatifitas Anak Usia Dini*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 60-61.

⁴⁴ Rate Ile Tokan, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 11.

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa angka, huruf, gambar atau simbol-simbol. Dalam data ini bisa berupa data absensi pekerja, nota pembayaran, serta data lainnya.

2. Data sekunder

Data sekunder ini bisa diperoleh dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini data sekunder digunakan untuk memperkuat informasi yang telah dikumpulkan terkait dengan kesejahteraan buruh genteng di Desa Notorejo.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara narasumber dengan pewawancara yang tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi yang akurat. Secara umum wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur merupakan sebuah jadwal wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya dan setiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula. Sedangkan wawancara tak berstruktur merupakan sebuah wawancara yang tidak ada pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya kecuali pada wawancara yang awal

sekali, wawancara ini bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran dari partisipan.⁴⁵

Dalam hal ini maka peneliti menerapkan wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meneteapkan informan yang akan diwawancarai.
- b. Penyusunan pedoman wawancara dengan menggunakan indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) serta kendala yang dihadapi.
- c. Menata urutan pertanyaan yang akan dilakukan secara rinci.
- d. Penetapan waktu wawancara.
- e. Mencatat hasil wawancara.
- f. Melakukan pengecekan keabsahan data untuk mengetahui kualitas data.

Adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik	a. Pendapatan b. Perumahan dan Pemukiman c. Kesehatan d. Pendidikan
2	Kendala Kesejahteraan	Hambatan-hambatan dalam mencapai kesejahteraan

⁴⁵ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 69.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi sistematis atau tidak berperan serta, Maksudnya, peneliti hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Pada pelaksanaannya, peneliti tidak terlibat sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat secara terbuka diketahui oleh pihak yang diobservasi (para buruh) di Desa Notorejo Gondang Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian mengenai suatu hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger nilai, dan lain sebagainya. Secara umum dokumentasi dibagi menjadi dua yaitu dokumentasi resmi dan dokumentasi tidak resmi. Dokumentasi resmi merupakan dokumen yang secara resmi ditatakelola oleh suatu instansi, seperti surat keputusan, surat instruksi, surat perjanjian kerja sama, surat jual beli, surat tanda nomor kendaraan, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumentasi tidak resmi merupakan dokumen yang disusun bukan atas kepentingan kedinasan.⁴⁶

Dalam penelitian ini maka peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dengan kesejahteraan para buruh genteng yang ada di desa Notorejo. Dengan teknik ini peneliti juga

⁴⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 101.

membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga maupun pengusaha. Data yang diperlukan ini antara lain profil desa dan literatur lain pada sentra industri genteng desa Notorejo yang tentunya hal ini dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan interpretatif. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang peran sentra industri genteng dalam meningkatkan kesejahteraan buruh desa Notorejo maka selanjutnya akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata ataupun menjadi sebuah penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian

Ada beberapa teknik untuk melakukan analisis data, seperti teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Memilih data (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan melalui proses seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian suatu data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna.

2. Paparan data (Mendeskripsikan data dan hasil temuan)

Paparan data merupakan suatu proses penampilan data menjadi lebih sederhana yang berisi sekumpulan informasi yang nantinya akan ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk kalimat yang lebih padat, singkat tetapi tetap mengandung arti yang luas.⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan agar data yang diperoleh oleh seorang peneliti tidak diragukan lagi. Untuk mengecek keabsahan ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang kehadiran

Apabila seorang peneliti telah memperpanjang kehadirannya di lokasi penelitian, maka hal ini dapat meningkatkan derajat kepercayaan, karena tentunya peneliti tersebut akan semakin banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian tersebut.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memeriksa suatu keabsahan data atau informasi yang diperoleh

⁴⁷ Musri'ah, *Peningkatan Motivasi Belajar Organ Tubuh Manusia dan Hewan Melalui Metode Example Non Example: Peningkatan Motivasi Belajar dengan Example*, (Jurnal Guru Profesional, 2018), hlm. 25-26.

dengan membandingkannya dari berbagai sudut pandang atau perspektif dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat.

Untuk membuat triangulasi, kita perlu mengoreksi tipe data yang berbeda-beda, menggunakan sumber data yang berbeda, dalam waktu yang berbeda bahkan juga membutuhkan bantuan orang lain untuk meneliti dan mencatat datanya.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian. Peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber yang berbeda yaitu buruh industri genteng, pemilik industri genteng dan pemerintah desa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum penelitian dilaksanakan, meliputi:
 - a. Menentukan rumusan masalah terhadap penelitian yang akan dilakukan.
 - b. Menentukan lokasi penelitian dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Notorejo kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
 - c. Mengurus perizinan terhadap lokasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Untuk perizinan penelitian sudah

⁴⁸ Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik*, (Jakarta:Grasindo,2007) ,hlm.71.

difasilitasi oleh pihak lembaga peneliti. Dalam hal ini untuk industri genteng yang menjadi sampel obyek penelitian.

- d. Melakukan wawancara sebelum penelitian dilaksanakan.
 - e. Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tahap pengambilan data, meliputi:
- a. Memahami apa latar belakang dari penelitian yang sedang dilakukan serta yang paling penting yaitu seorang peneliti harus mempersiapkan diri.
 - b. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan penelitian. Pengumpulan data atau informasi ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
 - c. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, meliputi:
- a. Analisis selama pengumpulan data, kegiatannya meliputi:
 - (1) Membuat ringkasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan.
 - (2) Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam wawancara agar data yang diperoleh semakin akurat.
 - (3) Mempertegas fokus penelitian.
 - b. Analisis setelah pengumpulan data, kegiatannya meliputi:
 - (1) Reduksi data
 - (2) Penyajian data

(3) Menyimpulkan data

(4) Tahap penulisan laporan, tahap penulisan laporan ini terdapat beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut: Penyusunan hasil penelitian dan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.⁴⁹

⁴⁹Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 217-241.